



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 8999-9011

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Dukungan Sosial Orangtua terhadap Motivasi Belajar pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Kota Medan

Esra Pangaribuan^{1✉}, Ervina Marimbun Rosmaida Siahaan²

Program Studi Psikologi, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

Email : esraapangaribuan@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui "Pengaruh Dukungan Sosial Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Kota Medan. Penelitian ini dilakukan kepada individu Mahasiswa yang ada di Kota Medan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah simple random sampling. Simple random sampling merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sehingga diperoleh sampel untuk penelitian ini sebanyak 348 orang. Instrumen Psikologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang skala Dukungan Sosial Orangtua skala ini disusun berlandaskan teori yang dikemukakan oleh Sarafino dan Smith dan skala Motivasi Belajar skala ini disusun berlandaskan teori yang dikemukakan oleh Santrock. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis kuantitatif. Teknik analisis data dalam kuantitatif menggunakan statistik. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis kuantitatif. Teknik analisis data dalam kuantitatif menggunakan statistik. Asumsi utama peneliti adalah data yang diteliti harus berdistribusi normal dan regresi harus terpenuhi secara normal. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh dukungan sosial orangtua terhadap motivasi belajar pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di kota medan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang negatif antara dukungan sosial dan motivasi belajar.

Kata Kunci: *Dukungan Sosial, Orangtua, Motivasi Belajar*

Abstract

The aim of the research is to determine "The Influence of Parental Social Support on Learning Motivation in Students Who Are Working on Their Thesis in Medan City. This research was conducted on individual students in Medan City. The sampling technique in the research was simple random sampling. Simple random sampling is a sampling technique from a population that is carried out randomly without paying attention to the strata in that population. So the sample obtained for this research was 348 people. The psychological instruments used in this research were the Parental Social Support scale, this scale was prepared based on the theory put forward by Sarafino and Smith and the Learning Motivation scale, this scale was prepared based on the theory put forward by Santrock. The data analysis technique is carried out using quantitative analysis. Quantitative data analysis techniques use statistics. The data analysis technique is carried out using quantitative analysis. Quantitative data analysis techniques use statistics. The researcher's main assumption is that the data studied must be normally distributed and the regression must be fulfilled normally. Based on the results of research regarding the influence of parental social support on learning motivation among students who are working on their thesis in the city of Medan based on the results of data analysis that has been carried out, it can be concluded that there is a negative influence between social support and learning motivation.

Keywords: Social Support, Parents, Learning Motivation

PENDAHULUAN

Saat ini bangsa Indonesia sedang berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembelajaran, pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki seorang mahasiswa. Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa kegiatan belajar di perguruan tinggi mempunyai target hasil belajar yang akan dicapai oleh setiap mahasiswa sesuai dengan aturan yang berlaku (Kurniawati & Irawan, 2019). Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 yaitu mengenai bagaimana sistem pendidikan nasional dalam pasal 3, mengatakan bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisien manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan.

Setiap manusia pasti memiliki keinginan untuk memperoleh pendidikan yang setinggi-tingginya setidaknya untuk mencapai perguruan tinggi. Budiman (2006) mengatakan bahwa mahasiswa merupakan individu yang sedang belajar di sekolah taraf perguruan tinggi dimana nantinya mahasiswa bisa mempersiapkan dirinya untuk suatu keahlian tingkat sarjana (Safitri & Nurhayati, 2018).

Proses pembelajaran di perguruan tinggi sangatlah berbeda dengan pendidikan di sekolah, terutama dengan cara belajar yang membutuhkan keaktifan dan kemandirian pada

mahasiswa. Mahasiswa di haruskan mampu memiliki ciri intelektualitas lebih, serta situasi proses belajar yang penuh tantangan, hal tersebut membawa kesukaran terhadap diri mahasiswa jika mereka tidak dapat dan tidak mampu menghadapi tuntutan tersebut. Mahasiswa diharapkan dapat memperbaiki kualitas hidup bangsa Indonesia. Dalam proses tersebut mahasiswa akan dituntut untuk menulis skripsi sebagai syarat memperoleh sarjana di perguruan tinggi (Maptuhah & Juhji, 2021).

Menurut Darmono dan Hasan (2021) panjangnya dan rumitnya proses skripsi ini sehingga membutuhkan biaya, tenaga, waktu, dan perhatian yang tidak sedikit. Oleh sebab itu sukses atau tidaknya ia menjalani peran nya sebagai mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi sangat lah tergantung pada faktor yang mendukung baik dari dalam diri maupun di luar diri individu tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi untuk mencapai hal tersebut yaitu dengan memiliki motivasi belajar (Wahyuni & Leonard, 2021).

Menurut Khodija (dalam Rahmawati & Wirdati, 2021) motivasi belajar merupakan pendorong yang dapat mengubah energi dalam diri seseorang menjadi bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain motivasi adalah kondisi psikologis seseorang yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi belajar adalah kondisi psikologi seseorang yang mendorong seseorang untuk belajar, motivasi belajar sangat penting bagi individu untuk mendapatkan informasi dan menyerap ilmu pengetahuan yang telah di sampaikan. Sama hal nya dengan mahasiswa yang berada di kota medan membutuhkan yang namanya motivasi belajar baik dari dalam diri maupun dari luar dirinya. Pada tahun 2019 BPS (Badan Pusat Statistik) Sumatera Utara mengatakan bahwa mahasiswa di kota medan sebanyak 282.211 jiwa pada 126 universitas swasta dan 3 universitas negeri, dengan pembagian antara mahasiswa universitas swasta sebanyak 200.236 jiwa dan mahasiswa universitas negeri sebanyak 81.975 jiwa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri sendiri,serta perasaan yang tidak puas dan ketegangan psikologis sedangkan faktor eksternal yaitu motivasi yang berasal dari luar individu tersebut (Nuraeni & Hasanudin, 2021). Dalam arti tujuan yang akan dicapai oleh individu ada diluar dari individu dan mengarahkan tingkahlaku individu itu dalam mencapainya. motivasi belajar membuat seorang individu itu untuk melakukan hal-hal yang bersifat positif, dan mendukung kesuksesan dalam belajar yang dapat mengembangkan suatu pengalaman seorang individu yang telah dialaminya dalam kehidupan sehari-hari dalam belajar. Untuk menjaga mahasiswa memiliki motivasi belajar, maka mahasiswa memerlukan adanya dukungan. Motivasi belajar sangat dipengaruhi oleh dukungan sosial orang tua yang diperoleh anak tersebut.

Menurut Santrock (dalam Tarmidi dkk, 2010) keluarga merupakan peran utama dalam membentuk kemandirian anak. Dukungan yang paling besar bersumber dari orangtua. Orangtua pasti menginginkan anaknya untuk memiliki nilai yang bagus bahkan berprestasi, akan tetapi tidak sedikit orangtua hanya menilai dari hasil belajar saja tanpa memberi dukungan dan bimbingan dalam proses belajarnya karena tidak semua orangtua memiliki perhatian yang sama pada pendidikan anaknya. Pada yang bersikap acuh artinya perkembangan anak diberikan sepenuhnya kepada guru ataupun anak itu sendiri, berbeda dengan orangtua yang memberikan perhatian penuh selain memberikan fasilitas dan memberikan bimbingan, memberi kesempatan anak untuk belajar mengambil keputusan dan bertanggung jawab atas pilihannya merupakan bagian dari dukungan sosial orangtua.

Menurut Sarafino (dalam Murtiningsih, 2019) dukungan sosial adalah dukungan yang dapat diterima seseorang dari orang lain. Dukungan yang diterima dapat berupa dukungan secara emosional, instrumental, informasi maupun kelompok. Dukungan sosial dapat diaplikasikan ke dalam lingkungan keluarga, seperti orangtua. Jadi dukungan sosial orangtua adalah dukungan yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya baik secara emosional, penghargaan, instrumental, informasi atau pun kelompok.

Menurut Sarafino (dalam Emda, 2018) pendidikan dan perlakuan orangtua dalam mendidik anak dengan memberikan perhatian serta bantuan untuk memenuhi kebutuhan dasar anak dalam memberikan rasa aman dan nyaman. Dukungan sosial orangtua adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya. Dukungan sosial orangtua memiliki ikatan yang kuat karena terbentuk pertama kali dalam kehidupan manusia. Untuk itu pentingnya dukungan sosial untuk memberikan keyakinan bagi siswa agar mampu untuk dapat mengatasi masalah yang dihadapi serta mampu mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya. Dukungan sosial yang diberikan oleh orangtua haruslah berdampak positif dan tepat, jika tidak dukungan tersebut akan berdampak negatif. Anak yang menerima dampak positif dari dukungan orangtua mendapatkan perhatian, informasi, bahkan saran dari setiap hal yang ia rasakan, dapat lebih semangat belajar dan fokus belajar. Dan apabila anak yang menerima dukungan orangtua secara negatif akan merasa diabaikan, tidak bersemangat untuk mengerjakan tugas di perkuliahan.

Menurut Sarafino dan Smith (dalam Irmayani, 2020) mengatakan bahwa terdapat dampak negatif dari dukungan sosial yaitu dukungan yang tersedia tidak dianggap menjadi sesuatu yang membantu, karena dukungan tersebut tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh individu dalam melakukan sesuatu yang diinginkan. Dari dampak yang dikemukakan di atas dapat diketahui bahwa dukungan sosial orangtua harus sesuai dengan

kebutuhan siswa. Orangtua perlu memberikan perhatian kepada anak sehingga anak tersebut tidak merasa diabaikan dan semakin giat dalam melakukan prosesnya dalam belajar di perkuliahan. Keberhasilan anak dalam belajar terlihat dari dukungan sosial yang diberikan orang tua kepada anak.

Aspek-aspek yang berpengaruh dalam dukungan sosial menurut Sarafino (dalam Nurrahma et al., 2021) menyatakan bahwa aspek dukungan sosial yang berasal dari orangtua terdiri dari empat aspek, yaitu Sarafino (2012) menyatakan bahwa aspek dukungan sosial yang berasal dari orangtua terdiri dari empat aspek, yaitu: 1) Dukungan emosional, yang melibatkan empati terhadap individu 2) dukungan penghargaan, berupa penilaian positif terhadap ide-ide 3) dukungan instrumental, bentuk dukungan yang diberikan langsung dan 4) dukungan informasi, berupa saran dan pengarahan.

Azizah (dalam Hafsari, 2020) mengatakan bahwa dukungan yang paling besar di dalam lingkungan rumah adalah bersumber dari keluarga. Taylor (dalam Nugraha et al., 2020) mengatakan bahwa dukungan yang diberikan oleh orang-orang terdekat dapat lebih berarti bagi mahasiswa. Dukungan sosial sendiri mengacu pada kenyamanan, perhatian, penghargaan atau bantuan yang diberikan orang lain atau kelompok kepada individu. Menurut para ahli di atas pentingnya dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa maupun dalam kehidupannya sehari-hari. Dukungan sosial orang tua memiliki hubungan yang erat terhadap motivasi belajar mahasiswa. Dukungan sosial orangtua dapat membantu mahasiswa dalam menjalankan perannya sebagai mahasiswa dalam belajar maupun bertindak. Dengan adanya dukungan sosial orang tua dapat memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhirnya (Revendra & Duryati, 2022).

Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial orang tua menurut Cohen dan Syme (1985) menyatakan beberapa faktor yang mempengaruhi dukungan sosial, yaitu: a). Pemberi dukungan sosial. Dukungan yang diberikan oleh teman dan orang yang memahami permasalahan individu. b). Jenis dukungan sosial. Jenis dukungan sosial yang diberikan akan bermanfaat apabila sesuai dengan situasi yang terjadi dan yang dibutuhkan individu, c). Penerima dukungan sosial. Penerima dukungan sosial akan menentukan keefektifan dukungan yang diberikan, d). Permasalahan yang dihadapi. Ketepatan jenis dukungan sosial yang diberikan adalah yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi individu., e). Waktu pemberian dukungan sosial. Dukungan sosial akan berhasil secara optimal jika diberikan pada suatu situasi, yaitu ketika individu membutuhkan.

Terdapat penelitian terdahulu oleh Hidayat (2018) dengan judul "Pengaruh kecerdasan emosional adversitas dan dukungan orangtua terhadap motivasi

menyelesaikan skripsi” dengan subjek penelitian sebanyak 100 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala motivasi menyelesaikan skripsi, adversitas, kecerdasan dan dukungan sosial. Data penelitian dianalisis dengan regresi linier berganda dengan program Paket Statistik untuk Ilmu Sosial (SPSS) 22.0 for Windows. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh kecerdasan adversitas motivasi dan dukungan sosial motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa bekerja Fisipol Universitas Mulawarman.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulviana (dalam Nadhifah & Karimulloh, 2021) pada 124 mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Indonesia Timur Makassar dengan judul “ Pengaruh dukungan sosial orangtua terhadap motivasi belajar pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Indonesia Timur Makassar” Populasi penelitian yaitu seluruh mahasiswa Fakultas Psikologi sebanyak 124 mahasiswa dan diperoleh sampel sebanyak 55 orang mahasiswa dengan teknik purposive sampling dengan pemetaan 28 mahasiswa dan 27 orang mahasiswa. Teknik pengumpulan data mengacu pada skala likert. Dari hasil uji hipotesis terdapat pengaruh antara dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa. Sejalan dengan penelitian Sabila dan Nurul (2022) dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Santri Di TPQ Raudlatut Tholibin” dengan populasi sebanyak 50 santri namun dengan 30 santri sebagai sampel atau responden dalam penelitian mengatakan bahwa ada pengaruh antara dukungan sosial orangtua terhadap motivasi belajar.

Berdasarkan uraian diatas serta permasalahan yang muncul maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Pengaruh Dukungan Sosial Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Kota Medan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan kepada individu Mahasiswa yang ada di Kota Medan. Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis dan terencana untuk mendapatkan jawaban sebagai bentuk pemecahan masalah terhadap fenomena-fenomena tertentu yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (dalam Tari & Nastiti, 2021) metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan berlandaskan pada empirisme dalam meneliti populasi atau sampel penelitian tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian tersebut.

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa kota Medan yang sedang menyusun skripsi yaitu rentang usia 18-25 tahun, berjenis kelamin laki-laki/perempuan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah simple random sampling. Simple random sampling merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Isacc dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%. Sehingga diperoleh sampel untuk penelitian ini sebanyak 348 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala untuk mengukur variabel-variabel penelitian yang telah ditetapkan. Data yang dikumpulkan adalah data primer karena peneliti melakukan pengambilan data secara langsung dari responden. Instrumen Psikologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang skala Dukungan Sosial Orangtua skala ini disusun berlandaskan teori yang dikemukakan oleh Sarafino dan Smith (2011 dan skala Motivasi Belajar skala ini disusun berlandaskan teori yang dikemukakan oleh Santrock (2007).

Teknik analisis data dilakukan dengan analisis kuantitatif. Teknik analisis data dalam kuantitatif menggunakan statistik. Asumsi utama peneliti adalah data yang diteliti harus berdistribusi normal dan regresi harus terpenuhi secara normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 31 juli – 13 agustus 2022, yang dilaksanakan secara online kepada 348 mahasiswa sekota medan. Pada bab ini akan diuraikan hasil analisis yang telah dilakukan kepada responden yaitu Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Kota Medan. Hasil keseluruhan pengolahan data yang didapat digunakan untuk mengetahui Pengaruh Dukungan Sosial Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Pada Mahasiswa yang sedang mengerjakan Skripsi di Kota Medan. Peneliti memaparkan pengkategorisasian setiap subjek yang menjadi sampel dalam penelitian ini, pengkategorisasian ini didasarkan oleh Jenis Kelamin, Usia, Asal Universitas, dan Fakultas.

Tabel 1. Kategorisasi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	147	42,24%
Perempuan	201	57,76%

Jenis kelamin sampel penelitian dibagi menjadi dua bagian yaitu Laki-laki dan Perempuan. Pada sampel penelitian ini, dapat diketahui jumlah Laki-laki sebanyak 147 orang (42,24%) dan Perempuan sebanyak 201 orang (57,76%).

Uji Asumsi

Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk menguji bahwa data sampel yang berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal. Data dikatakan berdistribusi normal jika taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05. Uji normalitas dilakukan dengan memakai IBM SPSS 25 for windows.

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		348
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.15003533
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.080
	Positive	.050
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

Hasil uji normalitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($\text{sig} > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal dan dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini memenuhi syarat uji normalitas.

Uji Linearitas

Tabel 3. Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
dukungan sosial * motivasi	Between Groups	(Combined)	3534.500	22	160.659	1.088	.358
		Linearity	317.764	1	317.764	2.143	.143
		Deviation from Linearity	3216.736	21	153.178	1.037	.412
	Within Groups		48008.569	32	147.714		
				569	5	9	
Total			51543.069	34			

Linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Syarat dikatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang linear adalah apabila nilai F hitung lebih kecil atau sama dengan F table pada taraf signifikan 5%. Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai linearity memiliki signifikansi $0.000 < 0,05$, maka data adalah linear. Selain itu, dapat

diketahui bahwa F hitung (1,037) lebih kecil dari nilai F tabel (2,151) maka dapat disimpulkan bahwa data linear.

Uji Hipotesa

Uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana yang bertujuan untuk melihat pengaruh variable bebas terhadap variable tergantung pada penelitian ini. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha: Terdapat Pengaruh dukungan sosial orangtua terhadap motivasi belajar pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di kota medan

Ho : Terdapat Pengaruh dukungan sosial orangtua terhadap motivasi belajar pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di kota medan

Besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,079 dan dijelaskan bahwa persentase pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari pengkuadratan nilai R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R) sebesar 0,006 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variable bebas (dukungan sosial) terhadap variable terikat (motivasi belajar) adalah sebesar 0,6% dan sisanya yakni 99,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel.

Tabel 4. Uji Hipotesa

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	317.764	1	317.764	2.146	.144 ^b
	Residual	51225.305	346	148.050		
	Total	51543.069	347			

Pada bagian ini menjelaskan apakah ada pengaruh yang signifikan antara variable kecanduan media sosial terhadap variabel motivasi belajar. Dari output tersebut dapat dilihat bahwa F hitung = 2,146 dengan tingkat signifikansi/Probabilitas $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksikan variable dukungan sosial. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya Terdapat pengaruh dukungan sosial orangtua Terhadap motivasi belajar pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi dikota Medan (Hizmi, 2022).

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh dukungan social orangtua terhadap motivasi belajar mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dikota medan.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu dukungan social dan motivasi belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif teknis analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Data ini merupakan kajian variabel motivasi yang didasarkan teori Djamarah (dalam Dilla & Susanti, 2022) mengatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal didalam diri seseorang, dorongan internal atau disebut dengan intrinsik dimana apabila pelajaran memiliki motivasi intrinsik yang tinggi, maka pelajaran tersebut akan mengutamakan sekolah di bandingkan dengan yang lain, karena bagi mereka yang belajar merupakan cara untuk mendapatkan ilmu pengetahuan sedangkan dorongan eksternal atau disebut ekstrinsik dimana pembelajaran memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajarannya.

Berdasarkan tingkat variabel dukungan sosial pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di kota medan hasil deskripsi kategorisasi berdasarkan umur pada variabel motivasi dapat diketahui bahwa kategorisasi tinggi pada siswa umur 23 tahun 35,92% siswa, umur 22 tahun 31,61% dan umur 28 tahun 0,57% maka dapat disimpulkan bahwa siswa umur 23 tahun lebih memiliki dukungan sosial yang tinggi pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di kota Medan.

Penelitian ini didukung oleh Alista Kerenly (dalam A'yunina & Abdurrohman, 2021) dengan judul pengaruh dukungan keluarga terhadap motivasi belajar mahasiswa di halmahera utara Berdasarkan hasil Uji One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil Uji Linearitas pada variabel dukungan keluarga dan motivasi belajar dapat diketahui bahwa nilai devition from linearty adalah 0,092 ($P > 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat linearitas antara dukungan keluarga terhadap motivasi belajar (Pranata, 2018).

Berdasarkan tingkat variabel dukungan sosial pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di kota medan hasil deskripsi kategorisasi berdasarkan jenis kelamin pada variabel motivasi dapat diketahui bahwa kategorisasi tinggi pada mahasiswa laki-laki memiliki jumlah paling tinggi sebanyak 21 orang dengan 14,3% dan jenis kelamin pada Perempuan 23 orang sebanyak 11,4% memiliki dukungan sosial yang tinggi pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di kota Medan (Handayani, 2022).

Penelitian ini sejalan dengan peneliti Asri (2019) dengan judul pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar siswa sma negeri 1 Parigi kecamatan Parigi kabupaten gowa hasil uji-t yang diperoleh adalah thitung lebih besar dari ttabel ($6,920 > 1,691$) dengan nilai sig. 0,000 taraf signifikan 5%. Dukungan sosial orang tua memiliki kontribusi sebesar 58,5 persen terhadap motivasi belajar, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini (Rizdanti & Akbar, 2022).

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dengan menggunakan analisis regresi diperoleh bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh dukungan social terhadap motivasi belajar mahasiswa yang mengerjakan skripsi di kota Medan. Hasil uji hipotesa yang dilakukn pada 348 mahasiswa yang mengerjakan skripsi di kota Medan di ketahui bahwa nilai tingkat signitifikan $0,000 < 0,05$ hipotesis ini diterima dengan memperoleh koefisien determinasi sebesar 0,06%. Hal ini menandakan bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi belajar sebesar 0.06%. Selain dukungan sosial ada faktor lain yang mempengaruhi hasil dari penelitian ini sebesar 99,4%. Dalam hal ini motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor atau penyebab antaranya adalah faktor stimulus, metode dan individual (Amalia & Nashori, 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di kota medan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang negatif antara dukungan sosial dan motivasi belajar. Hasil uji hipotesa juga menyatakan bahwa adanya pengaruh negatif antara keduanya. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa semakin rendah dukungan social maka semakin rendah pula motivasi belajarnya. Sebaliknya, apabila semakin tinggi dukungan social yang diberikan terhadap individu maka semakin tinggi pula motivasi belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yunina, H., & Abdurrohimi, A. (2021). Hubungan antara stres akademik dan motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa universitas islam sultan agung semarang. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humanoira*.
- Amalia, V. R., & Nashori, F. (2021). HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DAN EFIKASI DIRI DENGAN STRES AKADEMIK MAHASISWA FARMASI. *Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity*, 3(1), 36–55. <https://doi.org/10.32923/psc.v3i1.1702>
- Dilla, I. F., & Susanti, R. (2022). Sabar dan Stres Akademik pada Mahasiswa. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 3(3), 131. <https://doi.org/10.24014/pib.v3i3.17382>
- Emda, A. (2018). KEDUDUKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Hafsari, A. (2020). *Religiusitas dan Stres Akademik Mahasiswa*. Universitas Muhammadiyah

- Malang. <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/64868>
- Handayani, H. H. H. (2022). A, The Mindfulness Sebagai Moderator Pada Hubungan Religiusitas Dengan Stress. *Jurnal Psikologi Islam*, 9(1).
- Hizmi, F. L. Al. (2022). *Hubungan stres akademik dan prokrastinasi akademik mahasiswa penyusun skripsi di masa pandemi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/41365>
- Irmayani, I. (2020). *Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MTs DDI Lero di Dusun Adolang Desa Lero Kec. Suppa*. IAIN Parepare. <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/2749>
- Kurniawati, R., & Irawan, S. (2019). PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KEBIASAAN BELAJAR SISWA. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(1), 21–29. <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i1.17316>
- Maptuhah, M., & Juhji, J. (2021). Pengaruh Perhatian Orangtua dalam Pembelajaran daring terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 25–34. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v4i1.127>
- Murtiningsih, S. (2019). Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika (survey pada kelas VII SMP swasta di Kota Tangerang). *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), 76–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.51476/dirasah.v2i2.104>
- Na'imatussholilah, N., Hartatiana, H., & Sartika, I. D. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Kelas Awal. *Journal of Education Research*, 2(4), 147–150. <https://doi.org/10.37985/jer.v2i4.67>
- Nadhifah, F., & Karimulloh, K. (2021). Hubungan Religiusitas dan Resiliensi Akademik pada Mahasiswa dalam Perspektif Psikologi Islam. *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam*, 12(1), 51–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.15548/alqalb.v12i1.2444>
- Nugraha, A. P., Hati, K. B. B., Renita, D., & Anggita, G. (2020). *Stres Akademik: Apa Solusinya?, Sebuah Studi Kasus Mengenai Coping Mechanism Mahasiswa*.
- Nuraeni, R. S., & Hasanudin, N. (2021). PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK. *THORIQOTUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 258–262. <https://doi.org/https://doi.org/10.47971/tjpi.v4i1.349>
- Nurrahma, A., Khoirunisa, Y. N., & Khoiriyah, Z. (2021). Hubungan Stres Akademik dengan Online Student Engagement pada Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. *Risenologi*, 6(1b), 18–24.
- Pranata, B. (2018). *HUBUNGAN ANTARA STRES AKADEMIK DENGAN PERILAKU MEROKOK*

MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Salatiga Jurusan PAI Angkatan Tahun 2015)
SKRIPSI.

- Rabbani, M. R., & Wahyudi, H. (2023). Pengaruh Academic Self-Efficacy terhadap Stress Akademik Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 3(1), 202–211. <https://doi.org/10.29313/bcps.v3i1.5188>
- Rahmawati, F., & Wirdati, W. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar. *An-Nuha*, 1(4), 584–597. <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i4.114>
- Revendra, A., & Duryati, D. (2022). Hubungan antara stres akademik dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa di kota padang. *Socio Humanus*, 4(1), 72–86.
- Rizdanti, S., & Akbar, S. (2022). HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN TINGKAT STRES DALAM MENYUSUN SKRIPSI DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA. *Jurnal Kedokteran STM (Sains Dan Teknologi Medik)*, 5(2), 94–100. <https://doi.org/10.30743/stm.v5i2.318>
- Safitri, S., & Nurhayati, N. (2018). Studi Pustaka: Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah. *Journal of Educational Review and Research*, 1(2), 64. <https://doi.org/10.26737/jerr.v1i2.1624>
- Tari, A. P. L., & Nastiti, D. (2021). The Relationship Between Peer Social Support and Academic Stress During the Covid-19 Pandemic for Students of the 3rd Semester of Psychology and Educational Sciences at Muhammadiyah University of Sidoarjo. *Academia Open*, 6, 10–21070. <https://doi.org/10.21070/acopen.6.2022.2193>
- Wahyuni, S., & Leonard, L. (2021). Pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian belajar peserta didik terhadap prestasi belajar matematika. *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains Dan Matematika*, 9(2), 152–163. <https://doi.org/https://doi.org/10.23971/eds.v9i2.2194>